

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU SISWA TERHADAP PHBS DAN PENYAKIT DEMAM TIFOID DI SMP “X” KOTA CIMAHI TAHUN 2011.

Rika Prastiwi Maulani ,2012. Pembimbing I : Dani , dr., M.kes

Pembimbing II : Widura , dr., M.S

Demam tifoid merupakan salah satu penyakit menular yang berkaitan dengan higiene perorangan dan sanitasi lingkungan yang buruk. Insidensi demam tifoid banyak terjadi pada anak usia sekolah. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah diharapkan mampu mengurangi penyebaran penyakit dikalangan pelajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran pemahaman dan kesadaran siswa siswi kelas VIII SMP “X” terhadap pentingnya PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit demam tifoid di Kota Cimahi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan *whole sample* yang diambil dengan teknik *cross sectional*, melalui wawancara tertutup dengan instrumen kuesioner.

Hasil penelitian ini adalah dari 237 responden yang telah mengisi kuisisioner, pada kuisisioner pengetahuan sebanyak 157 (66,2%) responden baik, 46 (19,4%) responden cukup, 34 (14,4%) responden kurang. Pada kuisisioner sikap 110 (46,4%) responden baik, 91 (38,5%) responden cukup, 36 (15,1%) responden kurang. Pada kuisisioner perilaku 134 (56,5%) responden baik, 50 (21,1%) responden cukup, dan 53 (22,4%) responden kurang.

Dapat disimpulkan bahwa siswa siswi SMP “X” kelas VII Kota Cimahi memiliki tingkat pengetahuan baik, tingkat sikap baik, dan tingkat perilaku baik.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, PHBS, demam tifoid

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR STUDENTS OF 8th GRADE “X” JUNIOR HIGH SCHOOL CIMAHI ABOUT PHBS AND TYPHOID FEVER 2011.

Rika Prastiwi Maulani , 2012

1st Tutor : dr. Dani, M.Kes

2nd Tutor : dr. Widura, M.S

Typhoid fever is one of infectious diseases related to poor personal hygiene and environmental sanitation. The incidence of typhoid fever occurs in many school-age. Implementation of Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) in schools is expected to reduce the spread of diseases among students. The objective of this research are to know description of knowledge, attitude, and behavior about PHBS as prevention of typhoid fever especially at 8th grade students of “X” junior high school in Cimahi 2011.

The method used in this reasearch was descriptive with whole samples respondent taken by cross sectional technique, while the instrument was questionnaire with closed interview.

The result from 237 respondents, 157 (66.2%) respondents have good knowledge, 46 (19.4%) resonidents have moderate knowledge, and 34 (14.4%) respondents have less knowledge. In attitude questionnaire 110 (46.4%) respondents have good attitude, 91 (38.5%) have moderate attitude, and 36 (15.1%) have less attitude. In behaviour questionnaire 134 (56.5%) respondents have good behaviour, 50 (21.1%) have moderate behavior, and 53 (22.4%) have less behaviour.

Based on the result of this research, it can be concluded the 8th grade students of “X” junior high school have good knowledge, good attitude, and good behaviour.

Key words : knowledge, attitude, behaviour, PHBS, typhoid fever.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi masalah.....	2
1.3 Maksud dan tujuan penelitian.....	3
1.3.1 Maksud penelitian	3
1.3.2 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Metodologi	4
1.6 Lokasi dan waktu penelitian.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengetahuan.....	5
2.1.1 Tingkatan Pengetahuan	5
2.2 Sikap	6
2.2.1 Komponen Pokok Sikap.....	7
2.2.2 Tingkatan Sikap	7
2.2.3 Pembentukan atau Perubahan Sikap	8
2.3 Perilaku.....	8
2.3.1 Tingkatan Perilaku	9
2.4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	9
2.4.1 Tujuan PHBS	10
2.4.2 Manajemen PHBS	11
2.5 PHBS Di sekolah.....	11
2.5.1 Tujuan PHBS di sekolah	12
2.5.2 Sasaran PHBS di sekolah	12
2.5.3 Indikator PHBS di sekolah.....	12
2.5.4 Cara-cara penerapan PHBS di sekolah	13
2.6 Demam Tifoid	14
2.6.1 Definisi	14
2.6.2 Epidemiologi.....	14
2.6.3 Etiologi.....	15
2.6.4 Faktor Risiko	17

2.6.5	Patologi	17
2.6.6	Patofisiologi	18
2.6.7	Gambaran Klinis	20
2.6.8	Diagnosis Demam Tifoid	22
2.6.9	Pemeriksaan Penunjang	23
2.6.10	Pencegahan	29
2.6.11	Penatalaksanaan.....	30
2.6.12	Prognosis	33
BAB III.....		34
METODOLOGI PENELITIAN		34
3.1	Instrumen/Subjek penelitian.....	34
3.1.1	Instrumen penelitian.....	34
3.1.2	Subjek penelitian.....	34
3.2	Tempat dan waktu penelitian	34
3.3	Metode Penelitian.....	34
3.3.1	Jenis Penelitian.....	34
3.3.2	Rancangan penelitian	34
3.3.3	Variabel Penelitian	35
3.3.4	Populasi dan Sampel	36
3.3.5	Kriteria Pemilihan Subjek.....	36
3.4	Prosedur Kerja	37
3.5	Aspek Etik Penelitian	37
BAB IV		38
HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Profil Sekolah	38
4.2	Analisis Univariat.....	38
4.2.1	Identitas Responden	38
4.2.2	Pengetahuan	39
4.2.3	Sikap.....	47
4.2.4	Perilaku	53
BAB V.....		61
KESIMPULAN DAN SARAN		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN 1.....		66
LAMPIRAN 2.....		67
RIWAYAT HIDUP		74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Kelas	38
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Usia	39
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap PHBS.....	39
Tabel 4.5 Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap Tempat Penerapan PHBS	40
Tabel 4.6 Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap PHBS di Sekolah.....	40
Tabel 4.7 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Tujuan PHBS di Sekolah.....	41
Tabel 4.8 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Mencuci Tangan dengan Air Bersih yang Mengalir dan Memakai Sabun.....	41
Tabel 4.9 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Waktu Untuk Mencuci Tangan.....	42
Tabel 4.10 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya.....	42
Tabel 4.11 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cara Menggunakan Jamban.....	43
Tabel 4.12 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Jajan Sembarangan.....	43
Tabel 4.13 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Manfaat dari Olahraga Teratur	44
Tabel 4.14 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Tifus	44
Tabel 4.15 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penyebab Demam Tifoid.....	45
Tabel 4.16 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Cara Penularan demam Tifoid.....	45
Tabel 4.17 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Makanan dan Minuman yang Dapat Menularkan Penyakit Tifus.....	46
Tabel 4.18 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Tifus	46
Tabel 4.19 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “PHBS di sekolah harus dipraktekkan oleh semua warga sekolah.”	47
Tabel 4.20 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “PHBS sangat penting dan harus diajarkan dan dibiasakan sejak masa kecil.”	47
Tabel 4.21 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Lingkungan sekolah bersih dan sehat dapat mencegah timbulnya penyakit dan meningkatkan prestasi belajar.”	48
Tabel 4.22 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Tangan merupakan pembawa utama kuman penyakit	48
Tabel 4.23 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Kebiasaan mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun dapat mencegah penularan penyakit.”	49

Tabel 4.24 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Rajin berolahraga membuat tubuh kita sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit.”	49
Tabel 4.25 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Sampah menjadi sumber kuman penyakit dan tempat berkembang biak lalat, nyamuk, dan tikus.”	50
Tabel 4.26 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Lalat dapat membantu menularkan penyakit tifus bila menghinggapi makanan yang kita makan.”	50
Tabel 4.27 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Penyakit tifus berkaitan dengan sanitasi lingkungan, penyediaan air bersih, dan kebersihan perorangan.”	51
Tabel 4.28 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Kuman tifus masuk ke tubuh kita melalui makanan dan minuman yang tercemar.”	51
Tabel 4.29 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Menggunakan sungai untuk mandi, cuci, kakus (MCK) dan konsumsi air minum dapat menyebabkan tifus.”	52
Tabel 4.30 Distribusi Sikap Responden Terhadap Pernyataan “Kebiasaan jajan sembarangan menyebabkan seseorang terjangkit penyakit tifus.”	52
Tabel 4.31 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun.”	53
Tabel 4.32 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah.”	53
Tabel 4.33 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Menggunakan jamban yang bersih dan sehat.”	54
Tabel 4.34 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Olahraga yang teratur.”	54
Tabel 4.35 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Memberantas jentik nyamuk.”	55
Tabel 4.36 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Tidak merokok di sekolah.”	55
Tabel 4.37 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Mengukur berat badan dan tinggi badan setiap 6 bulan.”	56
Tabel 4.38 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Membuang sampah pada tempatnya.”	56
Tabel 4.39 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Tidak jajan sembarangan.”	57
Tabel 4.40 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun sebelum makan.”	57
Tabel 4.41 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun setelah BAK dan BAB.”	58
Tabel 4.42 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Mencuci buah dan sayuran mentah sebelum dikonsumsi.”	58
Tabel 4.43 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Menghindarkan makanan dari lalat.”	59
Tabel 4.44 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Menggunakan air bersih untuk MCK.”	59

Tabel 4.45 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Menggunakan air bersih dan matang untuk minum.”	60
Tabel 4.46 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Tidak makan makanan mentah.”	60
Tabel 4.47 Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pernyataan “Imunisasi Tifus.”.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Insidensi demam tifoid di dunia.....	14
Gambar 2.2 Patogenesis demam tifoid.....	20